



PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Lailatul Jamilah, Abdul Amin

Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail : lailajamilah04@gmail.com, abdul.amin@yudharta.ac.id

Abstract (English)

Education is a process of changing the human mindset in obtaining knowledge that will be beneficial for life. Mathematics is a science that can improve the ability to think and argue, contribute to everyday solutions and in the world of work, and provide support in the development of science and technology. However, the reality is that mathematics learning outcomes at the primary and secondary education levels in Indonesia are generally still relatively low when compared to other subjects. Based on this explanation, the application of mathematics is indispensable in everyday life and the world of work, as well as supporting the development of science, so students need to master mathematics well, especially from the elementary school level. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy on learning achievement in mathematics at MTs students. Mambaul Ulum Rajeg Pandaan. This research was conducted at MTs. Mambaul Ulum Rajeg Pandaan with a sample of 130 people with a random sampling technique. The data collection uses a self-efficacy scale and learning achievement scores, and for data analysis uses a simple regression analysis test to determine whether there is an effect between self-efficacy and learning achievement. The validity test uses the help of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25, namely the results on the self-efficacy scale have 30 valid items. The reliability test also uses the help of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25, with a variable X result of 0.788. From the calculation of the F test analysis with the help of the SPSS Statistics Version 25 for Windows program, an F value of 1493.123 is obtained with a significance level of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant influence between the variable self-efficacy and learning achievement, which means The hypothesis in this study is accepted.

Abstrak (Indonesia)

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan pola pikir manusia dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi kehidupan. Matematika merupakan suatu ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan ber argumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun kenyataannya hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia secara umum masih relatif rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam pengaplikasian matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, serta mendukung dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga matematika perlu dikuasai dengan baik oleh siswa terutama sejak jenjang sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika pada siswa MTs. Mambaul Ulum Rajeg Pandaan. Penelitian ini dilakukan di MTs. Mambaul Ulum Rajeg Pandaan dengan sampel sebanyak 130 orang dengan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan skala *self-efficacy* dan nilai prestasi belajar, dan untuk analisis datanya menggunakan uji analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *self-efficacy* dan prestasi belajar. Uji validitas menggunakan bantuan *Statistical*

Article History

Submitted: 2 Agustus 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

Published: 23 Agustus 2023

Key Words

Self-efficacy, Student Learning Achievement

Sejarah Artikel

Submitted: 2 Agustus 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

Published: 23 Agustus 2023

Kata Kunci

Self-efficacy, Prestasi Belajar Siswa

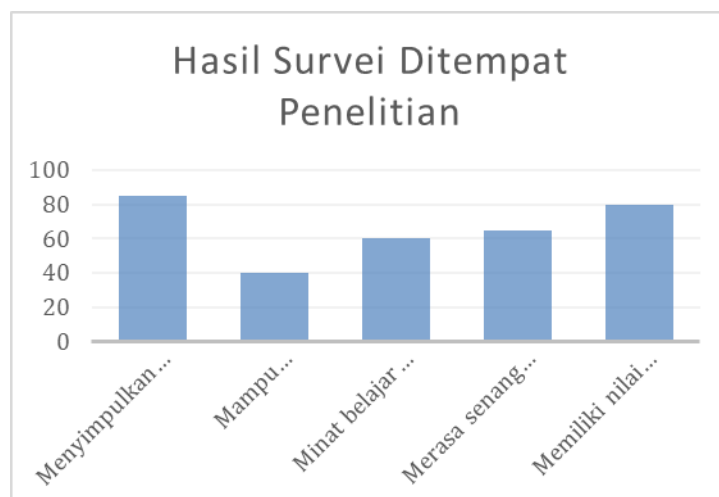


Product and Service Solutions (SPSS) versi 25, yakni hasil pada skala *self-efficacy* terdapat 30 item yang valid. Uji reliabilitas juga menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25, dengan hasil variabel X 0,788. Dari perhitungan analisis uji F dengan bantuan program SPSS Statistic Versi 25 for Windows diperoleh nilai F sebesar 1493,123 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *self-efficacy* dan prestasi belajar, yang artinya Hipotesis pada penelitian ini diterima.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan pola pikir manusia dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi kehidupan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Kualitas suatu negara salah satunya ditentukan dari kualitas pendidikan itu sendiri. Salah satu dari Tri Pusat pendidikan yaitu sekolah. Sekolah adalah salah satu tempat yang berguna untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa. Karakter dapat diartikan sebagai wadah dari berbagai karakteristik psikologis yang membimbing seseorang untuk menyesuaikan diri dengan berbagai situasi lingkungan yang dihadapi. Prastiwi (2019) menyatakan bahwa hasil belajar adalah transisi kepribadian yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terdapat siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru, siswa dapat menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh guru, ada juga yang minat belajarnya rendah terhadap mata pelajaran matematika, ada juga merasa senang ketika guru memberikan pujian saat mendapatkan nilai bagus, ada juga yang memiliki nilai rendah pada mata pelajaran matematika karena tidak memiliki motivasi dalam belajar.



Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah *self-efficacy*. Ormrod dalam (Cahyani & Hendri, 2020) mengungkapkan bahwa seseorang yang cenderung lebih giat belajar dan berprestasi apabila seseorang tersebut mempunyai efikasi diri yang besar daripada mereka yang mempunyai kepercayaan diri yang kecil. Sejalan dengan penelitian



yang dilakukan oleh (Ningrum, 2022) dengan judul pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV sekolah dasar di Gugus II Kecamatan Pleret Bantul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika SD. Sedangkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis, dkk (2021) dengan judul pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *self-efficacy* dengan hasil belajar matematika. Nilai ukuran efek ringkasan berada pada interval -0,78 hingga 0,97. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri dan hasil belajar matematika. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar matematika. *Self-efficacy* juga berkorelasi sempurna dan positif dengan hasil belajar matematika dengan menyumbang sebanyak 65,3% dimana sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelajaran matematika di sekolah dasar kecamatan junrejo kota malang menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut belum optimal dan apabila permasalahan tersebut dibiarkan, akan berdampak buruk bagi siswa maupun sekolah. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa harus terus di upayakan. Secara psikologis ada dua macam aspek internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor aspek kognitif dan aspek afektif (Slaimeto, 2013). Salah satu aspek afektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *self-efficacy*. Efikasi diri (*self-efficacy*) yaitu keyakinan atas kompetensi diri. Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi akan yakin bahwa mereka berusaha lebih keras melakukannya untuk mengubah hal-hal di sekitarnya, sedangkan siswa dengan efikasi diri yang rendah akan menganggap dirinya tidak sanggup mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya dan mudah menyerah. Oleh karena itu, efikasi diri (*self-efficacy*) sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diperoleh siswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Prestasi belajar sebagai salah satu indikator hasil belajar siswa pada kenyataannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat hasil prestasi belajar dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Merujuk pada perspektif teori belajar, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah lingkungan, psikologi, dan fisiologi. Secara khusus kajian ini akan mempertanyakan variabel efikasi diri dan motivasi belajar siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dengan baik.

Menurut Sari et al (2019) mengungkapkan bahwa *self-efficacy* menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar karena dengan keyakinan siswa tidak akan mudah menyerah dan selalu mencari strategi yang terarah. Efikasi diri menurut Bandura adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil tindakan dengan harapan mencapai tujuan. Keterkaitan hubungan antara *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh



beberapa penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa seperti penelitian Astika (2018).

Menurut *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* data yang dikeluarkan tahun 2014 pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-57 untuk pendidikan diseluruh dunia dari 115 negara. Penelitian yang dilakukan *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* tahun 2015 menggunakan tes *Programme for International Student Assessment (PISA)* menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik di Indonesia masih rendah, Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara. Data dari Kemendikbud (2018), penurunan nilai terjadi pada peserta didik Indonesia yang duduk di sekolah lanjut tingkat atas, didapatkan rata-rata nilai ujian nasional sekolah kejuruan mengalami penurunan signifikan. Hasil nilai rata-rata ujian nasional SMK secara keseluruhan pada tahun 2015 adalah 62,11 dan tahun 2016 memiliki rata-rata 57,66. Penurunan nilai prestasi pada sekolah kejuruan merupakan kondisi nyata capaian nilai siswa di lapangan.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang judul “Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa MTs. Mambaul Ulum Rajeg Pandaan”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat dan *self-efficacy* sebagai variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MTs. Mambaul Ulum Rajeg yang berjumlah 130 siswa-siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael berdasarkan batas *error tolerance* sebesar 5% sehingga diperoleh hasil sampel penelitian berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Bentuk skala yang digunakan adalah alat pengukuran *likert* dengan kategori penilaian pendukung (*favorabel*) dan tidak mendukung (*unfavorabel*). Pada masing-masing pertanyaan terdapat 4 pilihan respon yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Desain penelitian ini menjelaskan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji F. Alasan penulis menggunakan Uji F karena penelitian ini untuk menghitung uji hipotesis maka menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa MTs. Mambaul Ulum Rajeg Pandaan. Uji hipotesis ini dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic Versi 25 for windows*,

Hasil Penelitian dan Pembahasan



Uji Asumsi

Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,056 lebih besar daripada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan:

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	100	
Normal Parameters ^{ai,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13.03553192
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.080
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z	.088	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056	
ai. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran variabel X dan variabel Y membentuk pola garis linier atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *deviation of linearity* sebesar 0,303 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel *self-efficacy* dengan variabel prestasi belajar. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table



		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Self-efficacy	(Combined)	6683,373	36	185,649	1,142	0,317
	Linearity	103,456	1	103,456	0,636	0,428
	Deviation from Linearity	6579,917	35	187,998	1,156	0,303
	Within Groups	10242,667	63	162,582		
Total		16926,040	99			

Tabel 3

Reliabilitas *self-efficacy* menggunakan SPSS versi 25

No	Vairiaibel	Cronbaich Allphai	Kaitegori
1	<i>Self-efficacy</i>	0.788	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil sebesar 0,788 dimana berdasarkan tabel kriteria Cronbach Alpha, skala *self-efficacy* memiliki korelasi yang reliabel.

Tabel 4

Model ainova

ANOVA ^{ai}						
Model	Sum of Squares	Df	Meain Squaire	F	Sig.	
1	Regression	045	1	045	1493.123	.000 ^b
	Residuail	003	98	000		
	Totail	047	99			

ai. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constaint), Self-efficacy

Berdasarkan hasil nilai F sebesar 1493,123 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,050$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa.

Taibel 5

Koefisien Determinasi Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^{ai}	.938	.938	00546

ai. Predictors: (Constant), Self-efficacy

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui R square sebesar 0,938 yang mengindikasikan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh sebesar 93.8% terhadap prestasi belajar siswa.

Taibel 6

Perhitungan analisis regresi sederhana menggunakan SPSS versi 25

Coefficients ^{ai}					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	4.452	.001	8153.349	.000
	Self-efficacy	.224	.006	.969	.000

ai. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien regresi pada variabel *self-efficacy* (X) di atas diperoleh nilai (a) sebesar 4,452. Hasil ini merupakan angka konstan yang menunjukkan bahwa, jika tidak ada *self-efficacy* (X) maka nilai konsisten dari prestasi belajar (Y) adalah sebesar 4,452. Nilai (b) atau nilai koefisien regresi sebesar 0,224. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat *self-efficacy* (X), maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,224. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa *self-efficacy* (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi adalah $Y = 4,452 + 0,224 X$.



Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar pada siswa MTs. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh dari *self-efficacy* terhadap prestasi belajar pada siswa MTs. Hasil dari uji korelasi menunjukkan nilai korelasi bernilai positif yang menjadi tandai hubung variabel *self-efficacy* dan prestasi belajar siswa bersifat positif. Arti dari nilai korelasi positif ini adalah semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi prestasi belajar siswa terbentuk.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Astika (2018) bahwa hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa. Yang artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka prestasi belajar siswa semakin tinggi. Sedangkan semakin rendah *self-efficacy*, maka prestasi belajar semakin rendah. Sedangkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, 2022) dengan judul pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV sekolah dasar di Gugus II Kecamatan Pleret Bantul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika SD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa. *Self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 29,6% terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Sri Redjeki (2019), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh adalah 81,8% sedangkan 18,2% dipengaruhi faktor lain.

Self-efficacy dan kecenderungan belajar merupakan faktor mental sehingga variabel ini juga berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar. Kelangsungan hidup berjalan sebagai pendorong, sementara berkonsentrasi pada kecenderungan adalah teknik untuk mendapatkan prestasi belajar yang luar biasa (Rosyida, 2016). Hasil perhitungan nilai koefisien regresi sebesar 0,224. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat *self-efficacy* (X), maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,224. *Self-efficacy* juga berperan penting dalam mengembangkan prestasi belajar siswa, memang apa yang terjadi dalam ranah prestasi belajar mengajar tidak mencukupi karena banyak siswa yang masih sakit dalam ketidakberdayaan, tidak yakin akan kemampuan mereka atau hanya pasrah pada nasib mereka. AIwisol (2019) menyaitaikain baihwai *self-efficaicy* merupaiikain penilaiian sikaip terhadap individu mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan bahwa individu mempunyai kemampuan untuk dapat melakukan sesuai dengan apa yang diharapkan. Prestasi belajar diidentikkan dengan perubahan pada individu yang belajar. Perubahan karena belajar umumnya tahan lama dan mungkin bisa menciptakan (Rosyid, 2019).

Berdasarkan hasil nilai skor standart bahwa pada nilai prestasi belajar, terdapat 12% subjek mendapat skor tinggi, 40% subjek mendapat skor sedang dan 48% subjek mendapat



skor rendah. Sedangkan pada skala *self-efficacy* juga terdapat 9% subjek mendapatkan skor tinggi, 30% subjek mendapatkan skor sedang, dan 61% subjek mendapat skor rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis uji-F yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa. Jika *self-efficacy* tinggi, maka prestasi belajar siswa tinggi dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu ada pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru dengan teori-teori yang terdapat di dalamnya dan dapat memperbaiki karya ilmiah dalam sistematika penulisan ataupun pembahasan penelitian. Selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain diantaranya, sikap, minat, bakat, dan motivasi, yang dapat berhubungan dengan *self-efficacy* dan prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2008). Pengantar Psikologi Intelegensi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyani, N., & Hendri, W. (2020). Peran Efikasi Diri dan Disiplin Diri dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5(2), 234-249.
- Fitriani, N. R., & Pujiastutik, R. (2021). Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika.
- Ghufron, N. M., & Risnawati, R. (2018). Teori-teori Psikologi. Ar-Ruzz Media Group.
- Hari, L. V., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP. *JPMI (Jurnal pembelajaran matematika inovatif)*, 1(3).
- Iis, H, dkk. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*.
- Kemendikbud. (2018). Konferensi Pers.
- Musmuliadi & Abdul, A. S. (2018). "Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP BOPKRI 5 Yogyakarta".



- Ningrum, P., & Rina, D. A. (2022). Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal ilmiah kependidikan*. <http://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1394>.
- Prastiwi, A. D. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kabupaten Tegal.
- Rosyida, F, Dkk. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi, Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*. Vol. 21, No. 2. Hal. 17-28.
- Sari, N. R., dkk. (2019). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA pada Materi SPLTV Ditinjau dari *Self-efficacy*. *UNION: Jurnal ilmiah pendidikan matematika*, 7(1), 93.
- Seniawati. (2020). Pengaruh Keyakinan Diri dan Kedisiplinan Universitas Cokroaminoto Palopo, 3(11), 31-39.
- Sri, R., & Rofatul, M. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 4 Kalisat pada Masa Pandemi Covid 19.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanti, D. (2019). Hubungan *Self-efficacy* Dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Ekskresi, 1-2.
- Yuliani, P. A. (2018). Pengaruh *Sel-efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPN 8 Mataram.